



---

---

## **Peran Metode *Outdoor Study* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di SMP**

### ***The Role of Outdoor Study Methods in Enhancing Learning Motivation of Junior High School Students in Social Studies Subjects***

**Veriana<sup>1</sup>, Desy Safitri<sup>2</sup>, Sujarwo<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta

Email Korespondensi: [veriana\\_107621006@mhs.unj.ac.id](mailto:veriana_107621006@mhs.unj.ac.id)

---

#### **Article Info**

Article history :

Received : 01-06-2024

Revised : 03-06-2024

Accepted : 05-06-2024

Published : 07-06-2024

#### **Abstract**

*This study aims to examine the role of outdoor study methods in enhancing the learning motivation of junior high school students. The research method used is a qualitative descriptive with a literature study. The results of the study show that the outdoor study method has a significant role in increasing the learning motivation of junior high school students. This is evidenced by several findings, namely: (1) Increased curiosity and enthusiasm of students, (2) Increased social involvement and interaction, and (3) Providing new challenges and experiences. The outdoor study method provides a fun, engaging, and challenging learning experience for students, which can increase their interest in learning. In addition, outdoor learning also encourages more intensive social interaction, increased student involvement in the learning process, and the development of practical skills and sharper observation skills. Despite having many advantages, this method also has some disadvantages such as the risk of students getting lost, concentration problems, and time constraints. To overcome these weaknesses, careful supervision, the formation of student groups, the creation of rules and regulations, and the selection of appropriate learning objects by teachers are required. Thus, the outdoor study method can be an effective alternative to increase the learning motivation of junior high school students, and support the achievement of educational goals optimally.*

**Keywords :** *outdoor study, learning motivation, social studies learning*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran metode *outdoor study* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *outdoor study* memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan, yaitu: (1) Meningkatnya rasa keingintahuan dan antusiasme peserta didik, (2) Peningkatan keterlibatan dan interaksi sosial, dan (3) Pemberian tantangan dan pengalaman baru. Metode *outdoor study* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, menarik, dan menantang bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan minat belajar mereka. Selain



itu, pembelajaran di luar kelas juga mendorong interaksi sosial yang lebih intensif, peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan pengembangan keterampilan praktis serta kemampuan observasi yang lebih tajam. Meskipun memiliki banyak kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti risiko siswa tersesat, gangguan konsentrasi, dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, diperlukan pengawasan yang cermat, pembentukan kelompok siswa, pembuatan aturan dan regulasi, serta pemilihan objek pembelajaran yang tepat oleh guru. Dengan demikian, metode *outdoor study* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih optimal.

**Kata Kunci : outdoor study, motivasi belajar, pembelajaran IPS**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan (Karlina, 2022). Upaya ini mencakup penanaman nilai dan norma serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk diterapkan dalam kehidupan. Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus untuk membentuk manusia yang seutuhnya dan seimbang secara material dan spiritual, tetapi juga pada pengembangan aspek sosial, bahasa, emosional, intelektual, dan fisik motorik peserta didik.

Untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan, dilaksanakanlah suatu Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan pada UUD 1945. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada Bab II Pasal 3, pendidikan diharapkan bukan hanya mengembangkan kemampuan tetapi juga membentuk watak peradaban bangsa serta menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab. Dengan adanya pendidikan, diharapkan masyarakat nantinya dapat bekerja sama dan bertanggung jawab bukan hanya terhadap diri sendiri tetapi juga terhadap orang lain, terutama mereka yang memerlukan bantuan dan pertolongan.

Pembelajaran IPS di SMP diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Trianto (2010: 176), pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan ketimpangan, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi, baik yang menimpa dirinya maupun masyarakat. Proses pembelajaran IPS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami lingkungan sekitar dalam kehidupan sosial. Pembelajaran IPS diarahkan secara inkuiri sehingga membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial. Oleh karena itu, diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS.

Penurunan motivasi belajar siswa dapat berdampak langsung pada hasil belajar siswa dan menghambat proses pembelajaran yang efektif. Kurangnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kebosanan terhadap materi yang disampaikan atau ketidakmampuan guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa.

Berdasarkan tantangan dan kendala yang ada, sangat penting untuk mencari inovasi baru dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Salah satu alternatif yang menarik adalah penerapan metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Metode *outdoor study* dipilih karena pada hakikatnya belajar merupakan interaksi antara individu



dengan lingkungannya. Siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menarik. Metode *outdoor study* merupakan pembelajaran yang menyenangkan, menantang, dan menggembirakan (Anna Farida, 2012). Diperlukan pembelajaran dengan metode *outdoor study* agar pembelajaran lebih aktif, kreatif, variatif, dan akrab dengan lingkungannya. Pembelajaran dengan metode *outdoor study* dapat disajikan secara konkret, dengan bahan atau materi ajar yang dipelajari lebih banyak dan kebenarannya akurat.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis studi kepustakaan. (Ratna, 2010) menjelaskan, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis, tidak semata-mata menguraikan, melainkan juga memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*), di mana peneliti mengumpulkan data dengan membaca, mempelajari, dan menganalisis jurnal-jurnal, buku, serta artikel dari penelitian terdahulu yang relevan dengan objek penelitian. Selain itu, peneliti juga menggunakan sumber-sumber lain yang mendukung penelitian, seperti foto, gambar, dan dokumen elektronik, untuk membantu proses penulisan.

Menurut Sugiyono (2016), studi kepustakaan melibatkan kajian teoritis dan referensi yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma dalam situasi sosial yang diteliti, menunjukkan pentingnya literatur ilmiah dalam penelitian. Penelitian ini meninjau lima jurnal yang saling berkaitan dengan fokus pada metode *outdoor study* dan bagaimana metode ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan efektivitas metode *outdoor study* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, berdasarkan analisis literatur yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Journal Review**

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Hasna Umul Fitroh, 2016	Efektivitas Metode <i>Outdoor Study</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung	Kuantitatif, <i>quasi experimental design</i>	Metode <i>Outdoor Study</i> efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung. Meskipun tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, metode ini lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.



2	Wardani H, 2017	Penerapan Metode <i>Outdoor Study</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>outdoor study</i> berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung.</p> <p><b>Temuan Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Motivasi Belajar: Siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam pelajaran Matematika.</li> <li>2. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kognitif: Siswa menunjukkan peningkatan dalam bekerja sama dan memahami konsep melalui pengalaman langsung.</li> <li>3. Peningkatan Hasil Belajar: Nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 20% setelah penerapan metode ini.</li> <li>4. <i>Feedback</i> Positif: Siswa dan guru memberikan tanggapan positif, dengan siswa merasa pelajaran lebih menarik dan guru melihat peningkatan pemahaman materi.</li> </ol>
3	Ilmi A. R, 2019	Implementasi Metode <i>Outdoor Learning</i> dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Mlarak Ponorogo	Deskriptif kualitatif	<p>Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah menerapkan metode <i>outdoor learning</i>.</p> <p><b>Temuan Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Motivasi Belajar: Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode <i>outdoor learning</i>,</li> </ol>



				<p>siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan. Mereka lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>2. Pengalaman Pembelajaran yang Menyenangkan: Metode <i>outdoor learning</i> memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Mereka merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas dan lebih mudah memahami konsep-konsep agama Islam.</p> <p>3. Peningkatan Interaksi Sosial: Selama kegiatan <i>outdoor learning</i>, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain dan dengan lingkungan sekitar. Ini membantu dalam pengembangan keterampilan sosial mereka, serta mempererat hubungan antar siswa.</p>
4	Haryanto T. & Sriyanto S., 2022	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Melalui Metode <i>Outdoor Study</i>	Deskriptif kualitatif	<p>Haryanto dan Sriyanto (2022), mereka mengungkapkan bahwa upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode <i>outdoor study</i> menghasilkan dampak yang positif.</p> <p><b>Temuan Utama:</b></p> <p>1. Peningkatan Motivasi Belajar: Implementasi metode <i>outdoor study</i> dalam pembelajaran IPS berhasil</p>



				<p>meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.</p> <p>2. Pengalaman Pembelajaran yang Menyenangkan: Metode <i>outdoor study</i> memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Mereka menikmati pembelajaran di luar kelas dan merasa lebih terlibat dalam proses belajar.</p> <p>3. Peningkatan Keterlibatan Siswa: Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas. Mereka lebih berani berpartisipasi, bertanya, dan berdiskusi tentang topik-topik yang dipelajari.</p>
5	Manungki I. & Manahung MR., 2021	Outdoor learning sebagai metode pembelajaran ips untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP 5 Muhammadiyah	Kuantitatif	<p>Manungki dan Manahung (2021), mereka menemukan bahwa penerapan metode pembelajaran <i>outdoor</i> berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.</p> <p><b>Temuan Utama:</b></p> <p>1. Peningkatan Minat Belajar : Penerapan metode <i>outdoor learning</i> membawa dampak positif terhadap minat belajar siswa. Mereka menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap materi pembelajaran dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas.</p> <p>2. Pengalaman Pembelajaran yang Menarik : Metode pembelajaran <i>outdoor</i></p>



				<p>memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik bagi siswa. Mereka merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan di alam terbuka dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan.</p> <p>3. Peningkatan Keterlibatan Siswa : Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran di luar kelas. Mereka lebih berani bertanya, berdiskusi, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam memecahkan masalah yang diberikan.</p>
--	--	--	--	---

## Pembahasan

### 1. Peran Metode *Outdoor Study* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SMP

Metode *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu pendekatan dalam proses belajar-mengajar yang semakin banyak diadopsi oleh berbagai institusi pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan ini didasarkan pada pemahaman bahwa lingkungan di luar kelas dapat menjadi sumber belajar yang kaya dan variatif, yang mampu memberikan pengalaman langsung dan konkret bagi peserta didik. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai laboratorium belajar, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoretis, namun juga dapat mengembangkan keterampilan praktis dan kemampuan observasi yang lebih tajam. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik.

Peran metode *outdoor study* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP dapat ditinjau dari berbagai perspektif. Pertama, pembelajaran di luar kelas dapat membangkitkan rasa keingintahuan dan antusiasme peserta didik. Lingkungan yang baru dan berbeda dari rutinitas kelas memberikan stimulus yang segar dan mampu menarik perhatian peserta didik. Selain itu, aktivitas-aktivitas yang dilakukan di luar kelas, seperti pengamatan langsung, eksplorasi, dan praktik lapangan, dapat menimbulkan rasa senang dan kepuasan tersendiri bagi peserta didik. Hal ini dapat mendorong mereka untuk terlibat secara aktif dan antusias dalam proses pembelajaran.

Kedua, metode *outdoor study* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP melalui peningkatan keterlibatan dan interaksi sosial. Dalam pembelajaran di luar kelas, peserta didik seringkali diorganisasikan dalam kelompok-kelompok kecil untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Hal ini dapat mendorong terjadinya interaksi dan kolaborasi yang lebih intensif di antara peserta didik. Selain itu, pengalaman belajar bersama teman-teman dalam



situasi yang berbeda dari kelas reguler dapat memicu rasa kebersamaan dan kohesi kelompok, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Ketiga, metode *outdoor study* dapat memberikan tantangan dan pengalaman baru bagi peserta didik SMP, yang dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Aktivitas-aktivitas di luar kelas, seperti eksplorasi alam, percobaan, atau pemecahan masalah di lingkungan sekitar, dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menghadapi situasi-situasi baru yang menuntut kemampuan adaptasi, kreativitas, dan keterampilan pemecahan masalah. Tantangan-tantangan ini dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara lebih aktif dan sungguh-sungguh dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri mereka.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa peran metode *outdoor study* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu: 1) kemampuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan dan antusiasme peserta didik, 2) peningkatan keterlibatan dan interaksi sosial di antara peserta didik, dan 3) pemberian tantangan dan pengalaman baru yang dapat meningkatkan kemampuan adaptasi, kreativitas, dan pemecahan masalah. Dengan memanfaatkan kekayaan lingkungan sebagai sumber belajar, metode *outdoor study* dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih optimal.

## 2. Hasil Review Jurnal

Penelitian oleh Hasna Umul Fitroh (2016) menemukan bahwa metode *Outdoor Study* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Srumbung, meskipun tidak terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar. Dalam eksperimen quasi-kuantitatif, metode ini menunjukkan keunggulan dalam meningkatkan pencapaian akademis dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Meskipun demikian, hasil penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang penggunaan metode *outdoor study* dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah menengah.

Penelitian oleh Wardani (2017) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung menemukan bahwa penerapan metode *Outdoor Study* berhasil meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika. Dalam penelitian kuantitatif ini, terjadi peningkatan signifikan dalam antusiasme siswa terhadap pelajaran Matematika setelah menerapkan metode ini, dengan nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 20%. *Feedback* positif dari siswa dan guru menegaskan bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, Ilmi A. R (2019) di SMPN 1 Mlarak Ponorogo menemukan bahwa metode *Outdoor Learning* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam antusiasme siswa terhadap pelajaran tersebut setelah menerapkan metode *outdoor learning*. Siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep-konsep agama Islam.

Haryanto T. & Sriyanto S. (2022) juga menemukan bahwa implementasi metode *outdoor study* dalam pembelajaran IPS berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini, siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, serta lebih terlibat dalam proses belajar di luar kelas. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Manungki I. & Manahung MR. (2021) yang menemukan bahwa penerapan





metode pembelajaran *outdoor learning* berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa di SMP 5 Muhammadiyah. Dalam penelitian kuantitatif ini, metode pembelajaran *outdoor learning* membawa dampak positif terhadap minat belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran di luar kelas.

### **Kelebihan dan Kekurangan Metode *Outdoor Study***

Mengajar di luar kelas memiliki arti yang sangat penting dan luas yang tidak bisa diperoleh di dalam kelas. Kegiatan belajar di luar kelas bertujuan untuk memberikan semangat kepada siswa selama proses pembelajaran. Namun, kegiatan ini memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

Menurut Nana Sudjana & Ahmad Rivai (2010: 208), kelebihan dari pembelajaran di luar kelas termasuk membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa dihadapkan pada situasi dan keadaan nyata, yang memperkaya materi yang dipelajari dan memastikan kebenarannya. Pembelajaran di luar kelas juga mendorong pembelajaran yang komprehensif dan aktif melalui berbagai metode seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, dan menguji fakta. Selain itu, sumber belajar juga menjadi lebih beragam, memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai berbagai aspek kehidupan di sekitar mereka, sehingga membentuk individu yang akrab dan menghargai alam serta kelestariannya.

Namun, pembelajaran di luar kelas juga memiliki kekurangan, seperti yang disebutkan oleh Adelia Vera (2012: 47), termasuk risiko siswa tersesat, gangguan konsentrasi, keterbatasan waktu, kesulitan dalam mengelola siswa, dan paparan terhadap kondisi cuaca ekstrem. Meskipun demikian, kelemahan ini bisa diatasi melalui pengawasan yang cermat, pembentukan kelompok siswa untuk memudahkan pemantauan, pembuatan aturan dan regulasi untuk perilaku di luar kelas, dan pemilihan objek pembelajaran yang bijaksana oleh guru.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* atau pembelajaran di luar kelas memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP, khususnya dalam mata pelajaran IPS. Metode ini memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan menantang bagi siswa, sehingga mampu meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, pembelajaran di luar kelas juga mendorong interaksi sosial yang lebih intensif, peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan pengembangan keterampilan praktis serta kemampuan observasi yang lebih tajam. Namun, meskipun memiliki banyak kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti risiko siswa tersesat, gangguan konsentrasi, dan keterbatasan waktu. Untuk mengatasi kelemahan tersebut, diperlukan pengawasan yang cermat, pembentukan kelompok siswa, pembuatan aturan dan regulasi, serta pemilihan objek pembelajaran yang tepat oleh guru. Dengan demikian, metode *outdoor study* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMP, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara lebih optimal.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**



Peneliti ucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah, dan peneliti-peneliti terdahulu yang berperan dalam penelitian studi kepustakaan ini

### DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Vera. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anna Farida, dkk. (2012). *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Pengembangan Karakter Siswa*. Bandung: Nuansa.
- Bintari, U. R. (2022). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Viii Di Smpn 1 Balaraja* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fitroh, H. U. (2016). Efektivitas Metode *Outdoor Study* Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung. *Social Studies*, 1(3).
- Haryanto, T., & Sriyanto, S. (2022). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui metode *outdoor study*. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 596-603.
- Has, S. A. (2021). Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa New Normal. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 52-66.
- Ilmi, A. R. (2019). *implementasi metode outdoor learning dalam meningkatkan motivasi belajoar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di smpn 1 mlarak ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Karlina, Y., & Pnedidikan, P. (2022). *Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al-Urwatul Wutsqa, 2(1).
- Manungki, I., & Manahung, M. R. (2021). *Outdoor learning* sebagai metode pembelajaran ips untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP 5 Muhammadiyah. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(1), 82-109.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ratna, K. N. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Rusmi, Badruzzaman, &
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, H. (2017). *Penerapan Metode Outdoor Study dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).